

**PENERAPAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

Oleh  
**ISMAN**  
NIM. F01211006



**PROGRAM KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN IPS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2012**

**PENERAPAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA**

**ISMAN  
NIM. F01211006**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. WITARSA, M.Si  
NIP. 19581225 198603 1 003**

**Dra. AMINUYATI, M.Si  
NIP. 19601110 198703 2 001**

**Disahkan,**

**Dekan**

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**

**Dr. ASWANDI  
NIP. 19580513 198603 1 002**

**Drs. PARIJO, M.Si  
NIP. 19530818 198703 1 003**

## **PENERAPAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

Isman, Witarsa, Aminuyati  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak  
*email: Ismanypn@gmail.com*

**Abstract :** Applied the Picture and Picture in increase the student study result class VII B SMP YPN Pemangkat Sambas. Applied the Picture and Picture in increase the student study result class VII B SMP YPN. The purpose of this research to know the lesson type applied the picture and picture so what able to increase the student lesson result at IPS Economic class VII B SMP YPN Pemangkat. To solving the problem the research with fellow worker applies the lesson type picture and picture. At the first siklus the lesson activity from 65% increase to be 90% and the increase of the second siklus is 35%. The study result at the first siklus is 70% while for the second siklus is 90% the increase of study result from first siklus to the second siklus is 20%. So that the increase of the lesson type picture and picture at IPS Economic able to increase the activity and the study result class VII B SMP YPN Pemangkat.

**Keyword :** Applied, Picture and Picture.

**Abstrak :** Penerapan *Picture And Picture* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII B SMP Yayasan Pembangunan Nasional (YPN)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII B SMP Yayasan Pembangunan Nasional (YPN) Pemangkat. Untuk mengatasi masalah permasalahan diatas, peneliti bersama teman sejawat menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*. Pada siklus 1 aktivitas belajar dari 65% meningkat 90% pada siklus 2 ada peningkatan 35%. Hasil belajar pada siklus 1 70% sedangkan pada siklus 2 hasil belajar 90% peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2 sebanyak 20%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Picture And Picture*, pada mata pelajaran IPS Ekonomi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Yayasan Pembangunan Nasional (YPN) Pemangkat.

**Kata kunci :** Penerapan, *Picture and Picture*.

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, terutama bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan. Pembangunan bangsa harus disertai dengan pembangunan manusia, bukan hanya memberi kesempatan belajar saja akan tetapi perlu diusahakan agar pendidikan itu bermutu tinggi. Sekolah merupakan salah satu institusi atau lembaga yang menyelenggarakan proses pembelajaran dalam membina, membimbing dan mengembangkan prestasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan jenjang atau tingkatannya. Proses pembelajaran yang dilakukan sekolah menurut Suyatno (2009:135) merupakan “proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu di rencanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien”.

Penguasaan ilmu pengetahuan sosial merupakan kebutuhan masa depan yang tidak dapat diabaikan begitu saja, sehingga untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan sosial seseorang harus belajar, baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal, Oleh sebab itu diperlukan seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa, yaitu melalui pendidikan yang sistematis melalui proses pembelajaran. Dalam aktivitas pembelajaran guru tidak dapat memisahkan materi dengan model pembelajaran. Keterampilan menggunakan dan memilih model yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran akan sangat membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Suyatno (2009:26) “Model pembelajaran merupakan bungkus dari penerapan, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran”. Menurut Iskandar Agung (2010:74) “Penggunaan media belajar atau alat bantu tersebut akan menarik minat siswa, siswa tidak merasa hanya dijejalkan dengan bahan ajar/materi pelajaran searah dari guru semata”.

Berdasarkan pengalaman dalam pembelajaran materi IPS Ekonomi pada siswa SMP Yayasan Pembangunan Nasional (YPN) Pemangkat kelas VII B, selama ini tidak menggunakan model, peran guru lebih dominan, guru menjelaskan sambil menulis dipapan tulis, siswa kurang bertanya, jika guru mengajukan pertanyaan siswa cenderung pasif, sehingga proses belajar hanya berjalan satu arah. Suasana belajar terkesan kurang bersemangat dan membosankan, siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Pengalaman dalam proses pembelajaran di atas berdasarkan nilai rata-rata dari 2 kali ulangan harian masih di bawah ketuntasan minimal yaitu 50% siswa tidak tuntas.

Sekolah Menengah Pertama YPN Pemangkat terletak di ibu kota Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas, sekolah ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Keaktifan dan kreatifitas guru sangat diperlukan untuk mengembangkan model pembelajaran yang betul-betul efektif agar tujuan pembelajaran mencapai hasil yang maksimal. Pada semester I tahun pelajaran 2011/2012 Kelas VII B dengan jumlah 26 Orang dengan nilai ketuntasan 66.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam upaya

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII B SMP Yayasan Pembangunan Nasional (YPN) Pemangkat Kabupaten Sambas”.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dapat dilakukan pemecahannya menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Dengan model ini diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada kelas VII B SMP Yayasan Pembangunan Nasional (YPN) Pemangkat dapat ditingkatkan.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan model *Picture And Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Yayasan Pembangunan Nasional (YPN) Pemangkat. Sedangkan secara khusus, penelitian ini untuk membantu guru dalam mengembangkan penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran IPS Ekonomi.

“Model pembelajaran *Picture and Picture* menurut Suyatno merupakan model pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovatif mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar, untuk itu keaktifan dan kreatifitas guru sangat penting”. Iskandar Agung (2010:3) mengatakan bahwa: “Guru disekolah unggulan mencerminkan sikap aktif dan perilaku aktif, kreatif dan kinerja yang tinggi, yang akhirnya bermuara pada pencapaian hasil belajar yang memuaskan”. Menurut Sadiman, (Online) (<http://sadiman2007.blogspot.com/2010/02/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>, diakses tanggal 1 Januari 2012), bahwa:

Model belajar yang saat ini populer dalam pembelajaran adalah model *PICTURE AND PICTURE*. Model ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan.

Menurut Susilo (2009:16) “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau disekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses pembelajaran”. Sedangkan menurut Suyadi (2010:18) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersamaan”.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian tindakan kelas dapat dikatakan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penggunaan metode penelitian haruslah sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan proses pengkajian

melalui sistem berdaur dari berbagai kegiatan pembelajaran (Depdikbud, 1999).

## **METODE**

Penelitian dilaksanakan di SMP YAYASAN PEMBANGUNAN NASIONAL (YPN) Pemangkat Kabupaten Sambas pada siswa kelas VII B tahun pelajaran 2011/2012, karena dilihat dari hasil dua kali ulangan harian secara rata-rata yang mempunyai nilai tuntas hanya 10 orang (38%) dan yang tidak tuntas 16 orang (62%). Adapun faktor-faktor yang ingin diteliti adalah:

### **a. Faktor Siswa**

Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa kelas VII B SMP YAYASAN PEMBANGUNAN NASIONAL (YPN) Pemangkat pada mata pelajaran IPS Ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkat.

### **b. Faktor Guru**

Untuk melihat kemampuan guru menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas VII B SMP YAYASAN PEMBANGUNAN NASIONAL (YPN) Pemangkat pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama 80 menit dan pertemuan kedua 40 menit. Apabila setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama, dan hasilnya belum tercapai (belum mencapai 75% siswa tuntas) maka akan dilanjutkan dengan siklus kedua. Adapun prosedur penelitian tindakan untuk tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran yang meliputi skenario, alokasi waktu dan menyiapkan soal evaluasi.
- 2) Membuat lembar observasi siswa untuk melihat apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan model *Picture and Picture* dan lembar observasi guru untuk melihat bagaimana penerapan model *Picture and Picture*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan pelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*
- 2) Menyajikan materi menggunakan model *Picture and Picture*.
- 3) Memberikan soal evaluasi kepada siswa dan menutup pelajaran

#### **c. Observasi**

Selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti berlangsung di kelas, rekan sejawat sebagai observer melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh dilakukan refleksi. Dimana peneliti bersama rekan sejawat melakukan diskusi tentang temuan atau masalah yang dianggap penting untuk perbaikan. Sehingga hasil analisis dari tahap ini akan dijadikan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Siswa kelas VII SMP YAYASAN PEMBANGUNAN NASIONAL (YPN) Pemangkat tahun pelajaran 2011/2012 yang terdiri dari 2 kelas, kelas VII A dengan jumlah siswa 25 orang, 12 perempuan dan 13 pria, sedangkan kelas VII B dengan jumlah siswa 26 orang, 10 perempuan dan 16 laki-laki. Namun yang peneliti lakukan penelitian yaitu kelas VII B.

2) Peneliti sekaligus sebagai guru mata pelajaran IPS pada kelas yang bersangkutan.

b. Jenis data yang diperoleh adalah data yang terdiri dari :

- 1) Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan penerapan.
- 2) Hasil belajar yang diperoleh dari hasil evaluasi atau ulangan harian yang diberikan pada pertemuan kedua.
- 3) Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran IPS Ekonomi dalam penerapan model *Picture and Picture*.

c. Cara Pengambilan

1) Data penerapan model *Picture and Picture* saat dilaksanakan tindakan dan data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan diambil menggunakan lembar observasi guru.

2) Data hasil belajar siswa IPS Ekonomi diambil dengan melakukan evaluasi berupa ulangan harian.

Sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan kelas pada siswa kelas VII B SMP YAYASAN PEMBANGUNAN NASIONAL (YPN) Pemangkat dapat dilihat dari indikator berikut ini:

a. Adanya kesesuaian antara perencanaan dan penerapan model *Picture and Picture* yang dilakukan oleh peneliti (11 aspek yang diamati dilakukan semua).

b. Adanya peningkatan hasil belajar siswa. Lebih dari 62% siswa memperoleh nilai ketuntasan minimal (nilai ketuntasan minimal IPS Ekonomi 66, pada siklus ke I pertemuan ke II).

c. Pada siklus ke II lebih dari 75% siswa memperoleh nilai ketuntasan minimal (nilai ketuntasan minimal IPS Ekonomi 66) pada pertemuan ke I.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan, setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan, 2 kali tatap muka dan satu kali test. Perbaikan dan peningkatan hasil belajar mengajar agar lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelas VII B SMP Yayasan Pembangunan Nasional (YPN) Pemangkat, dengan jumlah siswa 26 orang dan sebagai teman sejawat adalah Bapak Herlan. Deskripsi hasil penelitian ini dipaparkan dalam tahapan Siklus Pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus sebagai berikut :

#### 1. Siklus I

Observasi siklus 1 dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 16 Juli 2012 dan tanggal 18 Juli 2012 pertemuan 2 Test tanya jawab dan tertulis dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2012. Selanjutnya penelitian bersama teman sejawat mencatat temuan-temuan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*, setelah penelitian bersama teman sejawat berdiskusi tentang pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1, ternyata hasilnya belum memuaskan, masih ditemukan beberapa kekurangan-kekurangan antara lain :

- a. Masih ada 20 siswa dari 26 orang siswa yang mengobrol sendiri
- b. Sebagian siswa belum termotivasi dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*
- c. Masih ada siswa yang belum memahami menyusun atau mengurutkan gambar-gambar dengan benar, dari 26 siswa yang sudah benar sebesar 77% atau 20 siswa, sedangkan 23% siswa belum benar atau 6 siswa.
- d. Hasil belajar belum meningkat secara signifikan, dari 26 siswa 60% siswa yang tuntas atau 16 siswa, sedangkan 40% siswa atau 13 siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 66

#### 1. Aktivitas siswa pratindakan

Sebelum dilakukan tindakan aktivitas siswa hanya 35% atau 9 siswa yang aktif menyimak materi yang disampaikan guru. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan sedangkan 17 siswa belum aktif atau 65%.

#### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar sebelum dilakukan tindakan hanya 30% siswa tuntas atau mendapat nilai 65 sebanyak 9 siswa, sedangkan 70% siswa atau 17 siswa belum tuntas.

#### 3. Hasil Observasi Siklus 1

- a. Pertemuan Pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012, aktivitas siswa dari hasil pengamatan 60% siswa aktif atau 16 siswa, sedangkan 40% atau 10 siswa belum aktif.
- b. Hasil belajar 60% siswa tuntas atau 16 siswa, sedangkan 40% siswa belum tuntas atau 10 siswa.
- c. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2012. Aktivitas siswa 65% siswa aktif atau 17 siswa, sedangkan 35% siswa belum aktif 9 siswa
- d. Hasil belajar 70% siswa tuntas atau 18 siswa sedangkan 30% siswa atau 8 siswa belum tuntas



- e. Pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2012 test untuk mengetahui hasil belajar siswa.
2. Siklus 2  
 Hasil Observasi Siklus 2  
 Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2012.
- a. Pertemuan pertama tanggal 6 Agustus 2012 aktivitas siswa 80% siswa aktif atau 21 siswa, sedangkan 20% atau 5 siswa belum aktif
- b. Hasil belajar 85% siswa tuntas atau 22 orang siswa, sedangkan 4 siswa atau 15% siswa belum mencapai nilai ketuntasan
- c. Pertemuan kedua tanggal 11 Agustus 2012, aktivitas siswa 90% siswa aktif atau 23 siswa sedangkan 10% atau 3 orang siswa tidak aktif.
- d. Hasil belajar 90% siswa atau 23 siswa tuntas sedangkan 10% atau 3 orang masih belum mencapai nilai ketuntasan
- e. Pertemuan tiga tanggal 13 Agustus 2012 adalah Test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk itu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. : Hasil Observasi Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

No	Keterangan	Aktif	Tidak Aktif	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Pertemuan 1 Juli 2012	60% (16 Siswa)	40% (10 Siswa)	60% (16 Siswa)	40% (10 Siswa)
2	Pertemuan 2 18 Juli 2012	65% (17 Siswa)	35% (9 Siswa)	70% (18 Siswa)	30% (8 Siswa)
3	Pertemuan 3 23 Juli 2012	Test			

Sumber : Hasil Observasi Siklus 1

Tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat keaktifan siswa siklus pertama pertemuan pertama 60% atau 16 siswa yang aktif, sedangkan 40% siswa belum aktif atau 10 siswa.

Hasil belajar juga dapat kita lihat pada tabel 3.1. bahwa pada Siklus I pertemuan I 60% atau 16 siswa tuntas, sedangkan 40% atau 10 siswa belum tuntas.

Siklus 1 pertemuan 2 keaktifan siswa 65% atau 17 siswa, sedangkan 35% atau 9 siswa belum aktif. Hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 2 hasil belajar 70% atau 18 siswa tuntas, sedangkan 30% atau 8 siswa belum tuntas. Karena keaktifan siswa dan hasil belajar siswa, belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus kedua berikut ini :

Tabel 2. : Hasil Observasi Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2

No	Keterangan	Aktif	Tidak Aktif	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Pertemuan 1 6 Agustus 2012	80% (21 Siswa)	20% (5 Siswa)	85% (22 Siswa)	15% (4 Siswa)
2	Pertemuan 2 8 Agustus 2012	90% (23 Siswa)	10% (3 Siswa)	90% (23 Siswa)	10% (3 Siswa)

*Sumber : Hasil Observasi Siklus 2*

Tabel diatas keaktifan siswa pada siklus 2 pertemuan 1 80% atau 21 siswa aktif, sedangkan 20% atau 5 siswa tidak aktif. Hasil belajar 85% atau 22 siswa tuntas, 15% atau 4 siswa belum tuntas.

Siklus 2 pertemuan 2 90% atau 23 siswa aktif, sedangkan 10% atau 3 siswa belum aktif. Hasil belajar pada pertemuan 2 siklus 90% atau 23 siswa tuntas, sedangkan 10% atau 3 siswa belum tuntas.

Berdasarkan siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada 3.3. hasil belajar siklus 1 dan siklus 2 dari jumlah 26 siswa, 16 siswa yang memperoleh nilai 65 atau 60% dan pada siklus 1 pertemuan 2 dari jumlah 26 siswa, 17 siswa yang mendapat nilai 70 atau 70% siswa tuntas.

Siklus 2 pertemuan 1 hasil belajar siswa dari 26 siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 22 siswa atau 85% siswa tuntas. Siklus 2 pertemuan 2 hasil belajar dari 26 siswa, 23 siswa mendapat nilai 90 atau 90% siswa tuntas.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 2 dari hasil belajar siklus 2 pertemuan 2 ada peningkatan hasil belajar sebesar 20% untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. : Hasil Pos Test Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus	Pertemuan	Rentang Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase	Keterangan
1	2	69 – 70	23	90	Sangat Baik
	1	68 – 69	22	85	Baik
2	2	67 – 68	18	70	Cukup Baik
	1	66 – 67	16	60	Kurang Baik
		64 – 65	-	-	Kurang Sekali
3	Post Test				

*Sumber : hasil Rekapitulasi Proses Siklus 1 dan 2*

### **Pembahasan**

Model pembelajaran *picture and picture* setelah dilakukan dua kali Siklus pada kelas VII – B SMP Yayasan Pembangunan Nasional (YPN) Pemangkat, ternyata mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

#### 1. Perkembangan Aktivitas siswa dan Hasil belajar

Dalam penelitian ini perkembangan aktivitas dan hasil belajar siswa diperoleh melalui observasi setiap pertemuan. Perkembangan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa dapat dilihat pada perbandingan Siklus 1 pertemuan 2 yaitu 65% siswa aktif sedangkan pada Siklus 2 pertemuan 2 keaktifan siswa mencapai 90% berarti peningkatan aktivitas dari Siklus 1 ke Siklus 2 yaitu 25%.

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada Siklus 1 pertemuan 2 jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan yaitu 70%, sedangkan pada Siklus 2 pertemuan 2 siswa yang mencapai nilai ketuntasan 90%, peningkatan hasil belajar atau ketuntasan siswa 30% untuk itu dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4. : Hasil Pos Test Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Keterangan	Siklus		Peningkatan %
		1	2	
1	Aktivitas	65%	90%	25%
2	Hasil Belajar / Ketuntasan	70%	90%	20%

*Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Observasi Siklus 1 dan Siklus 2*

Mengacu pada data hasil rekapitulasi siklus 1 dan siklus 2 diatas bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 sebesar 65% dari 26 siswa atau 17 siswa yang aktif bertanya, aktif menjawab soal, aktif mencatat materi pembelajaran, aktif menyimak penjelasan guru, aktif mengemukakan pendapat, sementara 35% dari 26 siswa atau 9 siswa belum menunjukkan prilaku aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas.

Hasil belajar pada siklus 1 sebesar 70% dari 26 siswa atau 18 siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal 66 atau diatas 66, sedangkan 30% dari 26 siswa atau 8 siswa tidak tuntas atau tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 66.

Pada siklus 2 aktivitas belajar siswa sebesar 90% atau 23 siswa dari 26 siswa yang aktif bertanya, aktif menjawab soal, aktif mencatat materi pembelajaran, aktif menyimak penjelasan guru, sedangkan 10% atau 3 siswa belum menunjukkan perilaku aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas.

Hasil belajar pada siklus 2 sebesar 90% dari 26 siswa atau 23 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 66 atau diatas 66, sementara 10% dari 26 siswa atau 3 siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 66.

Pada siklus 1 pertemuan 1 siswa yang tidak aktif 40% dari jumlah 26 atau 10 siswa, sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 jumlah siswa tidak aktif 35% atau 9 siswa, berarti ada penurunan pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 keaktifan siswa 5% pada pertemuan 1 dan 2 keaktifan siswa 60% pada pertemuan 1, sedangkan pada pertemuan 2 65% dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 ada peningkatan 5%.

Pada siklus 1 pertemuan 1 siswa yang tidak aktif 40% atau 10 dari jumlah 26 siswa. Sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 jumlah siswa tidak aktif 25% berarti ada penurunan ketidak aktifan siswa 15%.

Ketuntasan / Hasil Belajar pada Siklus 1 pertemuan 1 60% siswa tuntas, pada Siklus 1 pertemuan 2 70% siswa tuntas, ini berarti ada peningkatan dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebesar 10%.

Siklus 2 pertemuan 1 siswa aktif 80% atau 21 siswa, tidak aktif 20% atau 5 siswa, tuntas 85% atau 22 siswa, tidak tuntas 15% atau 4 siswa. Siklus 2 pertemuan 2 siswa aktif 90% atau 23 siswa, tidak aktif 10% atau 3 siswa, tuntas 90% atau 26 siswa, tidak tuntas 10% atau 3 siswa. Keaktifan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 ada peningkatan 10%, tidak aktif 10%, ketuntasan ada peningkatan 5%, tidak tuntas penurunan 5% pada siklus 2

pertemuan 3 hasil pos test dari 26 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal 66 sebanyak 97% atau 25 siswa, sedangkan belum tuntas 3% atau 1 siswa, untuk jelas dapat dilihat pada Grafik hasil observasi keaktifan dan hasil belajar pada siklus 2.

Pada siklus 1 pertemuan 1 aktivitas siswa sebesar 60% sedangkan pada siklus 2 pertemuan 1 aktivitas siswa sebesar 80%. Ini berarti dari siklus 1 ke siklus 2 aktivitas siswa ada peningkatan 20%. Tidak aktif pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 40% pada siklus 2 pertemuan 1 sebesar 20% ada penurunan ketidakaktifan sebesar 20% ketuntasan pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 60% pada siklus 2 pertemuan 1 sebesar 85%, peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 25% tidak tuntas pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 40%. Pada siklus 2 pertemuan 1 sebesar 26% berarti ada penurunan jumlah yang tidak tuntas sebesar 25%.

Siklus 1 pertemuan 2 aktif 65% pada siklus 2 pertemuan 2 sebesar 90%. Ini antara siklus 1 dan siklus 2 keaktifan meningkat sebesar 25%. Tidak aktif pada siklus 1 pertemuan 2 sebesar 35% pada siklus 2 pertemuan 2 sebesar 10% penurunan ketidakaktifan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar juga 25%.

Ketuntasan pada siklus 1 pertemuan 2 sebesar 70% pada siklus 2 pertemuan 2 sebesar 90% ada peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 20%. Tidak tuntas pada siklus 1 pertemuan 2 sebesar 30%. Pada siklus 2 pertemuan 2 10% ini berarti jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus 2 pertemuan 2 sebesar 20% dari jumlah 26 siswa.

Penelitian tindakan kelas mulai dari siklus 1 sampai pada siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan baik aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar siswa, dan adanya penurunan jumlah siswa yang tidak aktif. Peningkatan ini memang tidak signifikan tetapi secara bertahap. Terutama aktivitas siswa harus selalu dimotivasi, agar dari tahap ke tahap adanya suatu peningkatan. Untuk mengubah perilaku siswa untuk menjadi aktif bukanlah sesuatu yang mudah, namun memerlukan suatu proses. Hal ini dapat dilihat pertemuan 1 sampai pada pertemuan terakhir, pada siklus 1 sampai pada siklus 2 selalu menunjukkan adanya suatu peningkatan. Dengan demikian secara umum terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus 1 sampai siklus 2 sebesar 20%. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran picture and picture ternyata dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Yayasan Pembangunan Nasional (YPN) Pemangkat.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada Siklus 1 dan Siklus 2, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture pada mata pelajaran pendidikan ekonomi dapat meningkatkan motivasi aktifitas dan hasil belajar siswa.

2. Model pembelajaran picture and picture diterapkan dengan berkolaborasi peneliti dengan teman sejawat, dapat berpengaruh positif terhadap motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Model pembelajaran picture and picture hendaknya digunakan secara tepat dan benar sehingga dapat menarik perhatian siswa menjadi lebih aktif belajar, akan berdampak pada meningkatnya motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi siklus 1 dan siklus 2 yang dilaksanakan pada tanggal 16 dan tanggal 18 Juli 2012 siklus 1 pertemuan 1 ketuntasan hasil belajar 60% dari 26 siswa, siklus 1 pertemuan 2 ketuntasan belajar 85% dari 26 siswa ini berarti ada peningkatan 10%. Pada siklus 2 pertemuan 1 yang dilaksanakan 6 Agustus 2012 ketuntasan hasil belajar 70% dari 26 siswa peningkatan 15%. Siklus 2 pertemuan 2 dilaksanakan 8 Agustus 2012 ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 90% dari 26 siswa peningkatan 5%. Dengan demikian dari siklus pertama sampai pada siklus terakhir, hasil belajar terus meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar mengajar diharapkan guru khususnya mata pelajaran IPS Ekonomi dapat memilih model dan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik, sarana dan prasarana, sesuai dengan materi dan kemampuan guru, sehingga motivasi, aktivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya dapat berkolaborasi dengan baik bersama teman sejawat, sehingga kekurangan-kekurangan didalam proses pembelajaran atau hasil refleksinya dapat dicarikan solusinya.
3. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Depdikbud. (1999). **Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian**. Jakarta: Depdikbud.
- Herdian, (2009). **Model Pembelajaran *Picture and Picture***. (Online). (<http://herdi07.wordpress.com/author/herdi07>, diakses 1 Agustus 2012).
- Iskandar Agung. (2010). **Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru**. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Nawawi, H. (1995). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Jakarta: Gajah Mada Press.
- Sadiman. (2007). **Model Pembelajaran *Picture and Picture***. (Online). (<http://sadiman2007.blogspot.com/2010/02/model-pembelajaran-picture-and-picture.html> diakses 1 Agustus 2012).
- Susilo. (2009). **Panduan Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher Suyatno. (2009). **Menjelajah Pembelajaran Inovatif**. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Suyatno. (2008). **Model-model Pembelajaran Inovatif Untuk Digunakan Guru**. (Online). (<http://gardaguru.blogspot.com/2008/08/model-model-pembelajaran-inovatif-untuk.html/>, diakses 1 Agustus 2012).
- Suyadi. (2010). **Panduan Penelitian Tindakan Kelas**. Diva Press.
- Udin S Winaputra dan Tita Rosita. (1997). **Belajar dan Pembelajaran**.